

Optimalisasi Supervisi Klinis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah

Prapti Mahmudah¹

¹Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar, Indonesia
Email: praptimahmudah69@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai deskripsi hasil yang berkaitan dengan peran pengawas klinis madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar. Metode yang digunakan oleh para peneliti untuk menganalisis data yang bervariasi pada dasarnya bergantung pada teknik analisis data yang dipilih untuk menyelaraskan dengan tujuan peneliti, desain penelitian, dan jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yang mencakup penghitungan nilai rata-rata atau rata-rata, menggunakan skala interval, dan metode deskriptif kualitatif yang dikategorikan menjadi sangat baik (A), baik (B), dan cukup (C). Dari analisis, nilai rata-rata hasil kontrol dicatat sebagai berikut: kondisi awal memiliki rata-rata 87,689, nilai rata-rata untuk siklus 1 adalah 89,728, dan nilai rata-rata untuk siklus II adalah 92,354. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan penting dalam peran pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01-10-2024

Disetujui pada : 20-10-2024

Dipublikasikan pada : 31-10-2024

Kata kunci: klinis, madrasah dan supervisi,

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v4i4.1603>

PENDAHULUAN

Masalah utama mengenai layanan pengawasan klinis berkisar pada pertanyaan, "Apakah perlu menawarkan layanan pengawasan klinis untuk guru?" Tanggapan yang akurat terhadap pertanyaan ini sangat penting bagi kepala madrasah. Ketika disajikan dengan pertanyaan berikutnya, "Apakah siswa membutuhkan guru?" ada kesepakatan bulat bahwa jawabannya adalah "ya"; setiap siswa, tanpa kecuali, mendapat manfaat dari dukungan pendidik (Andani, Yulianto, & Murwatiningsih, 2017). Sementara beberapa siswa mungkin menuntut lebih banyak bantuan dari guru daripada yang lain, ada beberapa terpilih yang dapat menavigasi studi mereka secara mandiri. Skenario ini juga berlaku untuk guru, yang, tidak seperti siswa, harus terus belajar untuk meningkatkan profesionalisme pengajaran mereka. Akibatnya, kemajuan dan penguasaan profesionalisme mereka secara inheren terkait dengan proses pembelajaran mereka dalam mengajar. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara profesional, tidak semua pendidik dapat mencapai ini secara mandiri; keahlian atau elemen tertentu memerlukan dukungan spesialis atau pengawas. Oleh karena itu, selama masih ada kebutuhan untuk peningkatan kemampuan instruksional guru, layanan pengawasan klinis juga akan sangat penting bagi mereka (Alwiyati, 2021).

Di sisi lain, efektivitas proses belajar mengajar secara signifikan dipengaruhi oleh penampilan dan keahlian guru (Linuwih & Sukwati, 2014). Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan kemampuan guru untuk terlibat secara efektif dalam proses belajar mengajar adalah penting dan harus dikejar secara konsisten oleh mereka yang mengawasi sistem pendidikan, termasuk pengawas dan kepala madrasah (Kurniawati & Negara, 2017). Upaya peningkatan ini akan menghasilkan hasil yang positif ketika diprakarsai oleh guru sendiri, didorong oleh motivasi dan tekad mereka sendiri (Destyana & Surjanti, 2021). Namun demikian, guru sering membutuhkan bantuan dari orang lain karena mereka mungkin kurang pengetahuan atau pemahaman mengenai berbagai jenis, prosedur, dan mekanisme untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka (Saputra & Mujib, 2018). Seringkali, guru tidak menyadari atau tidak mengenali kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan dalam kinerja mengajar mereka. Mengingat tantangan yang disebutkan di atas, layanan

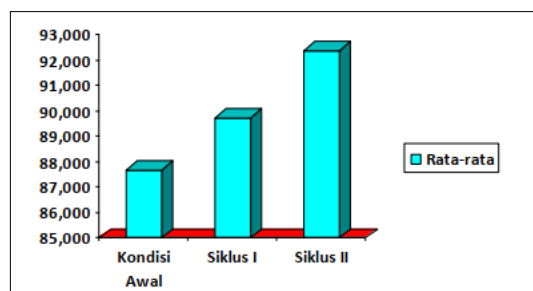
pengawasan klinis sangat penting bagi pendidik untuk meningkatkan efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran mereka (Sinaga & Sinabariba, 2020). Ini akan secara signifikan berkontribusi pada kemajuan keseluruhan metode pendidikan dan meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru, terutama jika layanan pengawasan klinis dianggap sebagai persyaratan bagi setiap pendidik (Kristin, 2016). Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini akan menggali lebih dalam melalui investigasi empiris dengan judul: “Peningkatan Pengawasan Klinis bagi Pemimpin Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar.”

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar dengan subjek penelitian adalah guru MIN 7 Blitar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka penelitian deskriptif (Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdiyah, 2023). Fokus penelitian ini adalah layanan pengawasan klinis. Indikator untuk penelitian ini akan mencakup berbagai elemen layanan pengawasan klinis yang telah menerima konsensus dari guru yang ingin diamati. Jumlah populasi PNS sebanyak 10 dan GTT sebanyak 2 orang. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data melibatkan teknik observasi. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif terstruktur sistematis (langsung), yang memerlukan penggunaan kerangka kerja yang telah ditetapkan sebelumnya yang telah diatur secara sistematis mengenai aspek-aspek spesifik yang akan diamati, bersama dengan pembuatan kategori yang ditentukan. Alat untuk observasi yang digunakan terdiri dari format yang terdiri dari tiga lembar. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk memeriksa berbagai data pada dasarnya adalah teknik analisis data yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan peneliti, desain penelitian, dan sifat data yang dikumpulkan. Mengenai pendekatan analisis data, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang menghitung nilai rata-rata atau rata-rata, menggunakan skala interval, dan menggabungkan kategori deskriptif kualitatif seperti sangat baik (A), baik (B), dan cukup (C) (Astutik, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dimulai dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut



Gambar 1. Tren Peningkatan Nilai Rata – Rata pada Setiap Siklusnya

Berdasarkan hasil pengamatan, yang menunjukkan peningkatan yang konsisten dengan setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam optimalisasi pengawasan kepala madrasah, yang mengarah pada kinerja yang lebih baik di kalangan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar. Supervisi klinis merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah (MI), peran kepala madrasah sebagai supervisor klinis sangat krusial. Melalui supervisi klinis yang optimal, kepala madrasah dapat memberikan bimbingan dan dukungan langsung kepada guru sehingga kualitas pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan. Supervisi klinis adalah proses pemberian bantuan profesional yang bersifat kolaboratif antara supervisor (kepala madrasah) dengan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini melibatkan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, analisis bersama, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Melalui supervisi klinis, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran

yang lebih efektif dan inovatif. Guru dapat memperoleh kesempatan untuk belajar dan tumbuh secara profesional. Dukungan dan bimbingan yang diberikan dalam supervisi klinis dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru. Supervisi klinis dapat menciptakan suasana kerja yang kolaboratif dan saling mendukung di antara guru. Supervisi klinis merupakan alat yang sangat berharga untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan dukungan yang berkelanjutan, kepala madrasah dapat berperan sebagai fasilitator yang efektif dalam membantu guru mencapai potensi maksimalnya (Sudiana, 2019).

Jika rencana pembelajaran yang dilakukan atau dibuat guru dapat lebih baik maka ia perlu menyusun silabus dengan baik sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Agar kemampuan mengajar guru menjadi maksimal maka ia perlu meningkatkan berbagai kompetensinya, termasuk diantaranya kompetensi pedagogik, dan kompetensi professional. Agar personal sosial guru menjadi berkualitas maka ia perlu meningkatkan kompetensi personal/kepribadian dan kompetensi sosialnya. Agar aspek rencana pembelajaran, kemampuan mengajar guru dan personal sosial guru dapat berkembang secara maksimal maka supervisor perlu mengadakan supervisi klinis secara berkesinambungan, terukur dan terarah. Supervisi klinis yang terarah memungkinkan supervisor untuk memberikan masukan spesifik terkait penyusunan rencana pembelajaran, mulai dari pemilihan materi, metode pembelajaran, hingga penilaian hasil belajar. Dengan supervisi yang berkesinambungan, guru dapat terus berinovasi dalam merancang pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Melalui supervisi klinis, rencana pembelajaran dapat dievaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana rencana tersebut efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Alwiyati, 2021).

Supervisi klinis dapat membantu guru mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan mengajarnya, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, atau pemberian umpan balik kepada siswa. Supervisor dapat memperkenalkan guru pada praktik-praktik terbaik dalam mengajar, sehingga guru dapat mengembangkan gaya mengajar yang lebih efektif (Zainudin, Surayanah, Saifudin, & Lestariningsih, 2023). Supervisi klinis mendorong terjadinya pembelajaran kolaboratif antara guru dan supervisor, sehingga guru dapat saling belajar dan berbagi pengalaman. Supervisi klinis dapat membantu guru membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa, rekan sejawat, dan orang tua. Dukungan dan umpan balik positif dari supervisor dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru. Supervisor dapat membantu guru dalam mengatasi masalah interpersonal yang mungkin timbul di lingkungan kerja. Supervisi klinis yang berkesinambungan, terukur, dan terarah merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan pendekatan ini, guru dapat terus mengembangkan kompetensinya, sehingga pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi siswa (Muchlison, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan jika Rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar total nilai rata-ratanya = 89,271 dengan kategori nilai baik (B). Kemampuan mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar total nilai rata-ratanya = 89,18 dengan kategori nilai baik (B). Personal sosial guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar total nilai rata-ratanya = 93,531 dengan kategori nilai amat baik (A). Deskripsi hasil layanan supervise klinis terhadap tiga aspek atau variable yang diobservasi, yaitu rencana pembelajaran, kemampuan mengajar, dan personal sosial guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Blitar total nilai rata-ratanya = 92,354 dengan kategori nilai amat baik (A).

DAFTAR RUJUKAN

- Alwiyati. (2021). Penggunaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran di SDN Kuin Cerucuk 5 Banjarmasin. *Julak: Jurnal Pembelajaran & Pendidik*, 1(2), 1–16.

- Andani, Y. S. B., Yulianto, A., & Murwatiningsih, M. (2017). Model Supervisi Klinis Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Produktif di Smkn 1 Kota Bima. *Educational Management*, 6(2), 163–169. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/22782>
- Astutik, W. D. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Penerapan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Pongkok Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 43–53.
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/507>
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74–79. <https://doi.org/10.24246/J.SCHOLARIA.2016.V6.I2.P74-79>
- Kurniawati, K. R. A., & Negara, H. R. P. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Artikulasi dan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.31764/jtam.v1i1.2>
- Linuwih, S., & Sukwati, N. O. E. (2014). Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi Dalam the Effectiveness of Auditory Intellectually Repetition (Air) Learning Model on Students '. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 10(2), 158–162. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v10i2.3352>
- Muchlison, A. (2022). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SD Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 1–10. Retrieved from <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
- Saputra, M. E. A., & Mujib. (2018). Efektivitas Model Flipped Classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 173–179.
- Sinaga, E. R. L., & Sinabariba, Y. E. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(1), 26–34.
- Sudiana, N. (2019). Implementasi Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis TIK Melalui Pembimbingan dengan Shopping. *Journal of Education Action Research*, 3(4), 410–417. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22332>
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2023). Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big Book. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 197–205.
- Zainudin, Surayanah, Saifudin, A., & Lestariningsih, L. (2023). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal nasional Ber-ISSN Berbasis Sitasi Online Bagi Guru SD di Kota Blitar. 1 *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(1), 1–7.